

Wabup Buka Pelatihan Kader Poskestren se Kabupaten Karawang



Karawang, AMPER@-08A
Wakil Bupati Karawang H. Ahmad Zamakhsyari membuka kegiatan Pelatihan Kader Poskestren se Kabupaten Karawang

yang diselenggarakan oleh Bagian Yansos Setda Kabupaten Karawang, pada Rabu (19/7) bertempat di RM. Alam Ceria, Karawang. Dalam Acara tersebut para Kader Poskestren sebelum mendapatkan pembekalan dari pemateri, mereka terlebih dahulu di beri ujian test tertulis agar dapat diketahui sampai sejauh mana pemahaman mereka mengenai kesehatan yang nantinya hasil kegiatan ini akan mereka praktekan dalam lingkungan pesantren masing-masing kader.

Wakil Bupati Karawang berharap, agar para kader yang mengikuti kegiatan ini dapat menciptakan kesadaran, kemampuan, dan kemandirian masyarakat di lingkungan

pondok pesantren untuk ber Prilaku Hidup Bersih dan Sehat. Selain itu beliau juga berpesan agar para kader pelatihan kesehatan ini mampu menjunjung tinggi kebersihan pondok pesantren karena kebersihan itu sebagian dari iman.

Dalam kegiatan Pelatihan Kader Poskestren ini diikuti oleh 100 santri mukim yang tergabung dalam 12 pondok pesantren yang sebelumnya telah mendapatkan sosialisasi dan pembinaan dari Tim Pembina Poskestren Tingkat Kabupaten.

Kegiatan MPLS Pengganti Perploncoan/Ospek

Karawang, AMPER@-08A

Bupati Karawang dr. Cellia Nurrachadiana didampingi Kadisdikpora Kabupaten Karawang melakukan monitoring pelaksanaan masa pengenalan lingkungan sekolah (MPLS) di Kabupaten Karawang dengan mengunjungi SMAN 5 Karawang, Rabu (19/7).

Monitoring tersebut berkenaan dengan penerimaan siswa-siswi baru dan Instruksi dari Mendikbud. Dalam instruksi Mendikbud tersebut, bahwa masa pengenalan lingkungan sekolah (MPLS) atau dikenal dengan masa orientasi siswa (MOS) di ubah dengan pola yang lebih baik. "Memang masih ada, cuma polanya telah dirubah dan tidak lagi bersifat merendahkan harkat martabat manusia, dalam hal ini para siswa-siswi yang baru masuk sekolah," jelasnya. Menurut Bupati, istilah MOS kini sudah diganti menjadi Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS). Untuk itu Beliau meminta kepada pihak sekolah, agar mengawasi proses MPLS tersebut, sehingga kegiatan yang mengarah pada perlakuan tidak wajar tidak terjadi. "Banyak



kegiatan positif yang bisa dilakukan di lingkungan sekolah yang manusiawi," tuturnya. Selama ini, kata Bupati, yang kerap dilakukan dalam kegiatan MPLS, para siswa disuruh mencari hal-hal yang tidak masuk akal dan tidak ada konteksnya dengan pendidikan. Sekarang, ditegaskan, bahwa pola tersebut di ubah pada penekanan, di mana siswa-siswi akan dituntun untuk terlibat aktif dalam proses pendidikan.

Mereka akan memperhatikan di sisi-sisi moralitas siswa, kemampuan individual, dan semangat kebersamaan di dalam pendidikan. Langkah tersebut, terang Bupati, bukan berarti tidak menghargai senioritas, tapi kekeluargaan yang perlu digalakkan dalam pendidikan, dengan memperhatikan aspek manusiawi. "Sekarang ini bukan zamannya lagi berbicara masalah senioritas-junioritas, tapi tunjukan kemampuan," ucapnya.

Kemudian Bupati mengungkapkan, bahwa Kemendikbud telah membuat terobosan baru, yaitu dengan 'Gerakan Moral'. Bupati mengajak semua pihak agar mendukung pendidikan, karena dunia pendidikan ini adalah milik bersama seluruh komponen bangsa. Sehingga, dengan banyak gerakan moral, diharapkan akan tumbuh generasi penerus bangsa yang berkualitas. "Gerakan moral ini baru di mulai tahun ini. Saya pikir banyak kekurangan dan belum maksimal, yang perlu dibenahi ke depan," ucapnya.

15

(Hms/Red)

Disdikpora gelar Invitasi Olahraga Tradisional



Karawang, AMPER@-08A

Guna mengeksikikan kembali Invitasi Olahraga Tradisional yang kian hari mulai tergeser keberadaannya dengan permainan modern, dan juga selain sebagai ajang hiburan, kegiatan tersebut merupakan kegiatan untuk turut melestarikan budaya sunda.

Atas dasar itu semua, Disdikpora Kabupaten Karawang menggelar Invitasi Olahraga Tingkat Kab. Karawang Tahun 2017, pada Rabu (19/07) bertempat di Halaman Depan

Stadion Singaperbangsa Karawang, dan dibuka secara langsung oleh Kadisdikpora Kab. Karawang Drs. Dadan Sugardan, M.Pd. Dalam sambutannya Kadisdikpora menyampaikan, sebagaimana kita ketahui bersama, bahwa kegiatan tersebut memiliki maksud dan tujuan yang sangat luhur, tidak hanya dalam rangka memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat saja, melainkan turut ditujukan untuk memelihara dan mewariskan permainan olahraga tradisional sebagai bagian dari budaya bangsa yang kita cintai di Jawa Barat, khususnya di Kabupaten Karawang masih terdapat banyak sekali warisan budaya berupa permainan olahraga tradisional yang sangat beragam. Permainan tersebut sarat dengan ajaran ajaran luhur seperti menempa kesabaran dan keterampilan serta mengajarkan kita akan pentingnya kerjasama untuk meraih dalam mewujudkan sesuatu. Selanjutnya Kadisdikpora menginformasikan bahwa digelarnya Invitasi Olahraga tersebut

adalah komitmen dari Disdikpora Kab Karawang untuk terus melestarikan olahraga Tradisional, kepada anak-anak yang hadir pada saat ini, juga diharapkan dapat menyenangi olahraga tradisional, karena hal tersebut merupakan kewajiban kita semua untuk melestarikan budaya.

Hasil dari Gelaran Invitasi Olahraga tersebut, bagi yang berprestasi disiapkan untuk ke jenjang lebih atas yakni tingkat Provinsi maupun Nasional. Ada empat macam Invitasi Olahraga, yakni Galah yang bahasa dahulu biasa di sebut Galah, kemudian Gadongan, Engrang yang menggunakan bambu tarompah panjang, serta satu nomor seleksi yaitu sumpit. Untuk jumlah peserta terdiri dari 600 atlet dari 30 UPTD Pendidikan Kecamatan, hadir pula Kepala UPTD Paud SD Se Kabupaten Karawang sebagai official untuk membawa atlet dari pelajar di masing masing daerahnya

15

(Hms/Red)

Peringatan Hari Anti Narkoba Internasional (HANI)

Karawang.AMPER@-08A

BNN Kabupaten Karawang gelar puncak peringatan Hari Anti Narkoba Internasional (HANI), bertempat di Pendopo Lapangan Karangpawitan Karawang, pada Kamis (20/7) yang dibuka langsung oleh Bupati Karawang dr. Cellica Nurrachadiana.

Kegiatan tersebut dihadiri oleh jajaran Forkominda Kabupaten Karawang, Tokoh Agama, dan Masyarakat serta perwakilan dari pelajar dari tingkat SD hingga SLTA yang ada di wilayah Kabupaten Karawang.

Dalam sambutannya Bupati Karawang menyampaikan, bahwa momentum ini harus bisa membangkitkan keterpurukan moralitas anak bangsa akibat penyalahgunaan narkoba. Menurut Bupati, keterpurukan tersebut dapat mengancam



cita-cita bangsa di masa yang akan datang.
"Jauhi dan hindari narkoba, tanamkan pola hidup sehat di tengah keluarga dan lingkungan kita,

banyak yang sudah menjadi korban akibat dari penyalahgunaan narkoba, terutama para generasi muda, mari berpikir dan bertindak yang bijak agar tidak terjerumus sehingga dapat mewujudkan generasi penerus bangsa yang sehat dan cerdas," ucapnya

Sementara Kepala BNN Kabupaten Karawang AKBP M. Julian menambahkan, peringatan Hari Anti Narkoba Internasional (HANI) memiliki makna keprihatinan terhadap penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba sehingga dibutuhkan sebuah gerakan untuk menyadarkan seluruh umat manusia didunia.

19

(Ratim/Hms/Red)

Penyerahkan secara simbolis Alokasi Dana Desa



Karawang,AMPER@-08A

Sebagai upaya meningkatkan kualitas pelayanan publik, Pemerintah Kabupaten Karawang menyelenggarakan kegiatan Optimalisasi Pelayanan Publik Terpadu Keliling di tiap-tiap Kecamatan se Kabupaten Karawang. Pada Jumat (21/7) telah dilaksanakan kegiatan Roadshow PATEN bertempat di Lapang Pompa Air Pupuk Kujang Desa Curug, Kecamatan Klari. Dalam kesempatan tersebut, Bupati Karawang, dr. Cellica Nurrachadiana turut meninjau langsung penyelenggaraan pelayanan PATEN.

Kegiatan Optimalisasi Pelayanan Publik Terpadu Keliling sendiri merupakan implementasi dari Surat Mendagri Nomor 503/506/SJ, tanggal 28 Januari 2015 perihal Optimalisasi Penyelenggaraan Pelayanan Publik di Daerah, yang diselenggarakan dalam rangka meningkatkan dan mengoptimalkan pelayanan publik yang mudah bagi masyarakat hingga ke tingkat kecamatan. Pelayanan Publik Terpadu sendiri telah diagendakan Pemkab Karawang untuk digelar secara rutin 2 kali dalam sebulan. Masyarakat sangat antusias untuk memanfaatkan berbagai jasa pelayanan yang ada. Salah satunya adalah layanan kependudukan yang diselenggarakan oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil. Dalam layanan ini, masyarakat dapat membuat dan memperpanjang berbagai administrasi kependudukan seperti KTP, Kartu Keluarga, dan Akta Kelahiran dalam tempo singkat. Pelayanan lain diberikan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten

Karawang, yang menyediakan stand khusus guna menyelenggarakan berbagai layanan perijinan yang cepat dan mudah. Sementara dari pihak BPJS Kesehatan, turut menyediakan layanan pendaftaran BPJS bagi masyarakat. Tidak ketinggalan dari Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan, yang turut menyediakan mobil dan ruangan khusus untuk Pelayanan KB bagi masyarakat.

Bupati Karawang, dr. Cellica Nurrachadiana dalam kesempatan tersebut menyampaikan, bahwa kegiatan ini adalah sebuah upaya Pemerintah Kabupaten Karawang dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik sekaligus mendekatkan berbagai layanan publik kepada masyarakat di tingkat kecamatan. "Mudah mudahan hal ini benar-benar dapat dimanfaatkan oleh masyarakat," jelasnya.

Bupati Karawang setelah membuka secara resmi kegiatan PATEN, selanjutnya mengunjungi lokasi sekaligus meresmikan Rutilahu di Kampung Jatirasa Desa Duren Kecamatan Klari

Acara Politeknik Kelautan dan Perikanan Karawang

Karawang, AMPER@-08A

Bupati Karawang dr. Cellica Nurrachadiana hadir di Sekolah Politeknik Kelautan dan Perikanan Kabupaten Karawang, Senin, (24/7). Bupati Karawang atas nama Pemerintah Kabupaten Karawang melakukan Penandatanganan Kesepakatan Bersama Antara Pemerintah Kabupaten Karawang dengan Badan Riset dan SDM Kementerian Kelautan dan Perikanan Tentang Pengembangan Riset dan SDM Kelautan dan Perikanan di Kabupaten Karawang.

Dalam acara tersebut turut dihadiri oleh Kepala Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan Bambang Suprpto, Kepala Balai Diklat Aparatur Kementerian Kelautan dan Perikanan I Wayan Suwarya, Ketua Sekolah Tinggi Perikanan Herry Heryadi, Direktur Politeknik Kelautan dan Perikanan Karawang Aep Pernadi, Asisten Administrasi Setda Karawang, Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Karawang, Kepala OPD, serta para tamu undangan.

Bupati Karawang menyampaikan sedikit



gambaran tentang perkembangan Kabupaten Karawang sebagai salah satu Kabupaten di Pantai Utara Provinsi Jawa Barat yang secara administratif terbagi ke dalam 30 wilayah kerja Kecamatan, 297 Desa, dan 12 Kelurahan. Dengan total luas lahan 175.327 hektar dan jumlah penduduk mencapai 2 juta jiwa lebih. Terkait dengan kesepakatan kerjasama ini, budi

daya perikanan tambak dan kelautan belum dapat dikembangkan secara optimal.

Beliau berharap dengan adanya kerjasama ini, Sekolah Politeknik Kelautan dan Perikanan Karawang dapat membantu dan mendukung program pemerintah daerah dalam pemberdayaan masyarakat pesisir pantai utara seperti peningkatan ekonomi melalui pelatihan, penyuluhan, dan pengenalan pemanfaatan sumber daya alam sekitar pantai dan laut, peningkatan status sosial melalui peningkatan taraf pendidikan, kesehatan, keagamaan, dan pemukiman.

Oleh karena itu, Pemerintah Daerah memiliki harapan besar terhadap tujuan kesepakatan bersama ini agar dapat meningkatkan posisi daya saing bagi produk perikanan, berkelanjutan sumber daya perikanan khususnya masyarakat, serta dapat mengekspose kemampuan dan kompetensi kelautan dan perikanan yang ada di Kabupaten Karawang

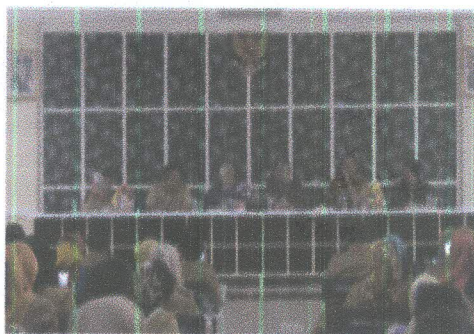
Pembekalan calon KSD dan KSM P dan Penilik

Karawang, AMPER@-08A

Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga bekerjasama dengan Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber daya Manusia Kabupaten Karawang gelar Pembekalan pada calon Kepala Sekolah Dasar dan Kepala Sekolah Menengah Pertama serta calon Penilik di lingkungan Pemerintah Kabupaten Karawang, pada Selasa (18/07) bertempat di Aula SMK Texmaco Karawang dan di buka secara langsung oleh Bupati Karawang dr. Cellica Nurrachadiana.

Peserta pembekalan tersebut berjumlah 95 orang terdiri dari ; Calon Kepala Sekolah Dasar sebanyak 27 orang, Calon Kepala Sekolah Menengah Pertama sebanyak 8 orang, serta Calon Penilik sebanyak 60 orang.

Dalam sambutannya Bupati Karawang



menyampaikan, "Hal ini digelar bertujuan untuk mengisi kebutuhan formasi Kepala Sekolah SD-SMP Negeri di Kabupaten Karawang, dalam memperoleh calon Kepala Sekolah yang berkualitas dan profesional yang

memiliki kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi dan sosial yang baik, dimana mampu mengelola dan mengembangkan sekolah secara optimal yang dipimpinnya", ujarnya.

Terkait penempatan unit kerja, Beliau berharap agar para Calon Kepala Sekolah Dasar, Kepala Sekolah Menengah Pertama serta Penilik nantinya agar ditempatkan dekat dengan demisili tempat tinggal masing-masing, minimal di Kecamatan tetangga di mana mereka berdomisili. Menurut Beliau hal ini bertujuan agar lebih optimal dalam bekerja serta lebih mengenal karakteristik lingkungan unit kerja sekitar demi tercapainya pengembangan Sekolah yang lebih maju

ib

(Pupung/Hms/Red)

Warga Karawang banyak yang putus sekolah ...?

Karawang, AMPER@-08A

Ribuan warga Kabupaten Karawang, Jawa Barat, putus sekolah atau belum menuntaskan wajib belajar sembilan tahun, karena waktu rata-rata lama bersekolah di daerah itu hanya 7,4 tahun.

Kepala Bidang Pendidikan Non-Formal dan Informal (PNFI) Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga setempat Amid Mulyana, di Karawang, menyatakan hingga tahun ini tercatat masih ada ribuan masyarakat yang putus sekolah hingga SMP.

"Rata-rata lama sekolah di Karawang sekarang ini baru 7,4 tahun atau hanya setingkat SMP. Jadi, masih banyak warga yang belum menuntaskan wajib belajar sembilan tahun," katanya.

Amid mengatakan tahun ini pihaknya akan berusaha membantu 5.000 warga Karawang yang putus sekolah di tingkat SMP untuk



melanjutkan pendidikannya yang akan disesuaikan dengan program wajib belajar sembilan tahun.

Bagi masyarakat yang putus sekolah dan ingin melanjutkan pendidikan, bisa langsung mendaftar ke Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga setempat. Di antara syaratnya ijasah terakhir yang dimiliki, KTP dan KK.

"Untuk pembelajarannya nanti digelar di PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat)

di masing-masing kecamatan. Seperti warga Cikampek, maka belajarnya di PKBM di wilayah itu agar memudahkan kegiatan belajar mengajar," kata dia.

Waktu pembelajarannya atau jam kegiatan belajar mengajar, bisa disesuaikan dengan waktu warga yang mengikuti program itu dengan waktu tiga tahun.

Jika warga yang mengikuti program itu sudah pernah bersekolah di kelas 2 SMP, maka hanya perlu mengikuti pembelajaran satu tahun. Tapi harus menunjukkan raport sampai kelas 2 SMP sebagai salah satu syaratnya.

Amid mengakui kesadaran masyarakat untuk sekolah dan menyekolahkan anaknya masih rendah. Itu terjadi karena masyarakat masih menganggap sekolah itu menambah beban biaya hidup mereka. **16**

(Pupung/Hms/Red)

Sekitar 40 persen pantai di Karawang rusak akibat abrasi



Karawang, AMPER@-08A

Sekitar 40 persen garis pantai di sepanjang pesisir utara Kabupaten Karawang, Jawa Barat, mengalami kerusakan akibat abrasi yang telah terjadi sejak beberapa tahun terakhir.

"Dari panjang garis pantai sekitar 84 kilometer di wilayah pantai utara Karawang, sekitar 40 persen di antaranya rusak akibat abrasi," kata Kepala Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (BPLHD) Jawa Barat, Anang Sudarna, disela kunjungan kerja di Karawang.

Ia mengatakan, selain faktor cuaca, kerusakan di daerah sekitar pesisir pantai utara Karawang akibat perbuatan masyarakat setempat, di antaranya melakukan kegiatan tambak secara besar-besaran.

Seperti di wilayah Cikeong, dahulu daerah tersebut merupakan referensi model penanaman mangrove di Indonesia. "Dahulu orang-orang ingin belajar konsep penanaman mangrove ke daerah tersebut,

tetapi sekarang kondisinya sudah rusak. Kerusakan itu akibat ulah manusianya sendiri," terang Anang.

Atas kondisi tersebut, ia mengatakan pihaknya akan melakukan penanaman mangrove kembali di wilayah pesisir utara Karawang.

Sementara itu, sejak beberapa tahun terakhir sejumlah kampung di wilayah pesisir utara Desa Cemara Jaya, Kecamatan Cibuaya, Karawang 'tenggelam' akibat abrasi. Abrasi yang terjadi di sekitar daerah itu cukup parah karena cukup luas daratan yang tergerus air laut Cemara Jaya.

Abrasi di daerah tersebut sudah menggerus sejumlah areal perkebunan, tambak ikan, jalan raya dan pemukiman penduduk.

Bupati gelar open house Idul fitri 1438 H di Rumah Dinas Bupati



Karawang,AMPER@-07A

Bupati Karawang dr. Cellica Nurrachadianna menggelar open house di Rumah Dinas Bupati (RDB) Karawang dengan masyarakat dan seluruh

jajaran Pemerintah Daerah Kabupaten Karawang untuk mempererat tali silaturahmi di Hari Raya Idul Fitri 1 syawal 1438 Hijriah.

Kabid Humas Diskominfo Kabupaten Karawang Rully Sutrisna menyampaikan, bahwa open house digelar usai pelaksanaan shalat Ied di lapangan Karangpawitan, Karawang.

Pada saat pelaksanaan Shalat Ied, Bupati Karawang turut hadir melaksanakan shalat bersama warga masyarakat. Dan berkesempatan memberikan sambutannya yang dibacakan oleh Sekda Kab. Karawang H. Teddy Rusfendi Sutisna.

Idul fitri adalah hari kemenangan bagi umat Islam, dan menjadi momentum penting bagi seluruh umat muslim untuk saling maaf

memaafkan," ujar Bupati Karawang dalam sambutannya.

"Dan orang yang ber-Idul Fitri berarti sudah kembali kepada kesucian. Berarti orang yang suci jiwanya dan Salah satu hikmah yang dapat dipetik dari Hari Raya Idul Fitri ini adalah terciptanya jalinan silaturahmi di antara kita dalam rangka mempererat ukhuwah Islamiyah, diakhiri saling berjabat tangan untuk saling memaafkan," ungkap Bupati Karawang. Menurut Bupati, kegiatan open house yang di gelar di rumah dinas ini merupakan rutinitas di setiap hari raya Idul Fitri yang tidak boleh dilewatkan. Karena masyarakat harus diberi kesempatan untuk merayakan kegembiraan di hari Raya dengan pemimpinnya dan begitupun sebaliknya.

17

(Dedi/Hms/Red)

Bupati, menhub dan menkkes Tinjau arus balik di Rest Area Km62

Karawang,AMPER@-07A

Bupati Karawang dr. Cellica Nurachadianna hadir mendampingi Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi, Menteri Kesehatan Nila Djuwita F Moeloek, dan Kapolri Jenderal Tito Karnavian pada saat memantau kesiapan pengaturan dan pengamanan arus balik di Rest Area Kilometer 62 sekaligus melakukan koordinasi dan komunikasi dengan sejumlah pihak terkait guna mengantisipasi lonjakan kepadatan arus balik kendaraan yang diperkirakan akan terjadi pada H+4 dan H+5 Lebaran atau pada Jumat dan Sabtu minggu ini.

Ketiganya diketahui berangkat dari Lapangan Bhayangkara Mabes Polri, Jl. Sultan Hasanuddin, Jakarta Selatan, pada Jumat pagi pukul 09.00 WIB, (30/6/2017) dan tiba di Rest Area Kilometer 62 tepat pada pukul 11.00 WIB, setelah sebelumnya Menteri dan Kapolri beserta rombongan menuju Pospam Cileunyi terkait dengan persiapan pengaturan lalu lintas jalur Selatan. Yaitu Nagreg (Bandung)-Limbangan (Garut)-Malangbong serta Gerbang Tol Cileunyi.

Pada kesempatan tersebut Menteri Perhubungan



menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada para stake holder dan Polri yang telah bekerja dengan baik melayani dan memberikan pengamanan kepada para pemudik.

Menurutnya, setelah melakukan pemantauan di hari-hari terakhir arus balik ada titik-titik yang kemungkinan terjadi kemacetan yaitu para pengendara roda dua di Jalur Pantura, dan jalur tol Cipali yang badan jalannya digunakan untuk beristirahat.

"Sedangkan untuk Cikarang Utama, kami

memutuskan untuk memaksimalkan 31 gerbang tol,"ujarnya.

Pada kesempatan yang sama Kapolri mengatakan tujuannya beserta rombongan memantau Km.62 ini karena dinilai titik yang kritis karena menjadi jalur pertemuan arus antara Cipularang dan Cipali.

Dijelaskannya, sejauh ini tidak terjadi kemacetan yang luar biasa, hambatannya justru datang dari rest area-rest area dan bahu-bahu jalan yang dipakai para pemudik untuk parkir karena kelelahan.

Senada dengan Kapolri, Bupati Karawang mengatakan, meskipun saat ini arus mudik dan arus balik Lebaran 1438 H terpantau aman dan lancar namun para pemudik diharapkan untuk dapat terus berhati-hati dan menyiapkan segala keperluan selama perjalanan mudik. Dari mulai kondisi kendaraan dan kelengkapannya hingga kondisi para penumpangnya itu sendiri dengan tidak lupa menyiapkan obat-obatan dan makanan ringan selama diperjalanan.

17

(Dedi/Hms/Red)

Wabup Buka TMMD Ke 99 Tahun 2017



Karawang, AMPER@-07A

Wakil Bupati Karawang H. Ahmad Zamakhsyari menghadiri acara pembukaan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) Ke 99 Tahun 2017 serta bertindak sebagai Inspektur Upacara pada Selasa (...) bertempat di Desa Mekarbuana, Kecamatan Tegalwaru, Kabupaten Karawang. Turut hadir pada kesempatan tersebut jajaran Forkopimda Karawang, para Kepala Pemerintah Daerah (PD), Camat se Kabupaten Karawang,

serta para tamu undangan.

Dalam sambutannya, Wakil Bupati Karawang menyampaikan beberapa pokok pembahasan yang berkenaan dengan kegiatan TMMD, bahwa kegiatan tersebut berdasarkan program kerja Komando Daerah Militer Pangdam III Siliwangi Tahun 2017. TNI sebagai unsur kekuatan pembangunan Nasional membulatkan tekad untuk menunaikan pengabdianya bagi masyarakat.

TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) yang telah dimulai sejak dicanangkan pada tahun 1980, pada hakekatnya merupakan bagian dari upaya peningkatan tarap hidup dan kesejahteraan rakyat melalui persatuan gerak pengelolaan pembangunan bermasyarakat bersama unsur TNI dengan rakyat. Tentunya dengan satu tujuan yaitu membantu masyarakat membangun desanya yang lebih baik dari sebelumnya.

Pelaksanaan TMMD ini merupakan bukti kepedulian dari segenap unsur TNI dalam upaya memperteguh sikap dan tekad kemanunggalan

TNI dengan rakyat. Dalam kiprahnya selalu mengabdikan dirinya bagi kepentingan rakyat.

Terlebih sekarang ini sesuai program nawacita dari Presiden Joko Widodo bersama Wakil Presiden Jusuf Kalla dan seluruh Kabinet Kerja adalah membangun Indonesia dari pinggiran Desa dan menata Kota.

Program pengembangan desa ini merupakan program yang dilakukan lintas sektoral tentunya tujuannya adalah mempercepat penanggulangan kemiskinan terutama bagi desa yang menjadi lokasi TNI Manunggal Membangun Desa agar benar-benar dapat terwujud.

Pemerintah Daerah mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat, yaitu Camat, Kepala Desa dan kepada semua tokoh masyarakat dengan tidak mengurangi rasa hormat, termasuk penanggung jawab operasional kegiatan TMMD TNI Manunggal Membangun Desa beserta seluruh pihak yang terkait dengan kegiatan ini.

17

(Dedi/Hms/Red)